

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa ada 12 macam pronomina persona jamak yang terkandung dalam anime *prince of stride* episode 2,3,5, dan 7. Dua belas makna tersebut adalah:

Tabel 1.3

Tabel pronomina persona jamak yang terdapat dalam anime *prince of stride*

No	人称代名詞	代名詞			フォー マル	インフォ ーマル	意味
		一人称	二人称	三人称			
1	私たち	1			✓	✓	Kita
2	われわれ	3			✓		Kita
3	われら	1				✓	kita
4	俺たち	16			✓	✓	Kita, kami
5	俺ら	3				✓	Kita
6	君たち		2		✓	✓	Kalian
7	お前たち		2		✓	✓	Kalian
8	お前ら		10			✓	Kalian
9	あんたたち		3			✓	Kalian
10	こいつら			1		✓	mereka
11	あいつら			2		✓	mereka
12	彼ら			2	✓		mereka

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, pada dasarnya pronomina persona jamak terdiri dari imbuhan *~tachi* dan *~ra*, terkecuali *wareware* dengan fungsinya masing-masing. Berikut simpulan *pronomina persona bentuk jamak* berdasarkan fungsi, maupun karakteristik pada penggunaannya :

Tabel 1.4

Tabel simpulan hasil penelitian pronomina persona jamak yang terdapat dalam anime *prince of stride*

no	Pronomina Persona Jamak	Karakteristik
1	私たち	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat netral, tidak berpengaruh terhadap derajat lawan bicara. • Bisa digunakan pria dan wanita. • Digunakan pada situasi formal dan informal • Jika digunakan penutur terkesan mempunyai pribadi lembut.
2	われわれ	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh terhadap derajat penutur maupun lawan bicara. • Sering digunakan penutur pria. • Digunakan dalam situasi formal. • Menimbulkan kesan berwibawa terhadap penggunanya. • Bahasa yang kaku.
3	われら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa dipakai terhadap lawan bicara yang lebih rendah derajatnya. • Bahasa yang santai namun terkesan kasar. • Digunakan oleh penutur pria.
4	俺たち	

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa digunakan terhadap lawan bicara yang lebih tinggi derajatnya. • Termasuk bahasa terkesan halus penutur pria. • Bahasa yang populer digunakan oleh usia muda.
5	俺ら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa digunakan terhadap lawan bicara yang lebih tinggi derajatnya. • Termasuk bahasa terkesan kasar penutur pria.
6	君たち	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh terhadap derajat lawan bicara. • Digunakan oleh penutur pria. • Terkesan meninggikan derajat lawan bicara.
7	お前たち	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Digunakan oleh penutur pria. • Jika digunakan oleh penutur, terkesan berwibawa.
8	お前ら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Digunakan oleh penutur pria. • Terkesan kasar. • Populer dikalangan usia muda.
9	あんたたち	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Digunakan oleh penutur pria dan wanita. • Terkesan bahasa kasar. • Populer dikalangan usia muda khususnya penutur wanita.
10	こいつら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Terkesan bahasa kasar.

11	あいつら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Digunakan terhadap orang yang dituju yang jauh dengan penutur. • Terkesan merendahkan lawan bicara.
12	彼ら	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak digunakan terhadap lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. • Digunakan terhadap orang yang dituju yang dekat dengan penutur. • Terkesan merendahkan lawan bicara.

Keterkaitan hubungan antar tokoh juga berpengaruh dalam pemilihan pemakaian *pronomina persona bentuk jamak*. Penutur yang memiliki hubungan dekat dengan lawan bicara menggunakan *oretachi, orera, wareware, warera*. Jika penutur belum mengenal lawan bicara memakai *watashitachi* yang bertujuan untuk menghormati lawan bicara. Penutur yang mempunyai status sebagai atasan atau memiliki status sosial lebih tinggi dari lawan bicara memakai *omaetachi, omaera, kimitachi, antatachi*. Jika penutur membicarakan pihak ketiga yang mempunyai hubungan dekat biasanya penutur akan menggunakan *koitsura, aitsura*. Adapun penutur memakai *karera* yang bertujuan untuk menghormati pihak ketiga yang dibicarakan. Pronomina persona bentuk jamak *watashitachi* dan *antatachi* bisa digunakan oleh penutur laki-laki dan perempuan atau netral. Sedangkan sisanya merupakan bahasa yang digunakan oleh penutur laki-laki. *Wareware* dan *warera* merupakan bahasa laki-laki. Perbedaannya ialah dari penggunaannya. *Ware-ware*

digunakan dalam situasi formal dan terkesan kaku. Sedangkan *warera* digunakan dalam situasi informal dan terkesan santai.

Pronomina persona bentuk jamak menimbulkan kesan hormat, biasa atau kasar, bergantung pada emosi yang melatar belakangi penuturan, tujuan penuturan, penekanan intonasi, dan konteks pemakaiannya. Jika penutur sudah memiliki hubungan yang akrab dengan lawan bicara, penggunaan pronomina yang dianggap kasar bisa menimbulkan kesan biasa, bahkan menimbulkan hubungan akrab dan sangat intim dalam sebuah pembicaraan tanpa melihat status sosial, jabatan maupun usia.

Dan di akhir, dari hasil pendeskripsian pronomina persona jamak berdasarkan makna, penggunaan, maupun karakteristik, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat tiga faktor yang sangat mempengaruhi penggunaan pronomina persona jamak yakni status sosial, perbedaan jenis kelamin, dan usia sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Memberi pengetahuan kepada pembelajar bahasa Jepang bahwa penggunaan pronomina dalam bahasa Jepang itu beragam.
2. Menjadi referensi bagi pelajar dalam mengajarkan *futsuu ninshoo daimeishi* (pronomina persona bentuk jamak).

3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang mengingat kurangnya referensi mengenai penggunaan *futsuu ninshoo daimeishi* (pronomina persona bentuk jamak) secara keseluruhan.

5.3 Rekomendasi

Seperti yang telah sering disebutkan sebelumnya, penelitian ini sangat layak untuk ditelaah kembali dan bahkan diteliti kembali untuk mencapai hasil yang maksimal, karena kekurangan-kekurangannya saat ini. Maka penulis sangat merekomendasikan, bila ada peneliti-peneliti lain yang terpaut hatinya untuk meneliti lebih lanjut, maka poin yang baiknya diperhatikan adalah sebagai berikut.

4. Setelah melakukan penelitian, penulis jadi lebih banyak mengetahui makna dan penggunaan *futsuu ninshoo daimeishi* (pronomina persona bentuk jamak) tanpa harus menyebutkan orang yang dituju. *Futsuu ninshoo daimeishi* (pronomina persona bentuk jamak) ini perlu dipelajari karena terkadang penggunaan *futsuu ninshoo daimeishi* (pronomina persona bentuk jamak) meimbulkan penyimpangan karena kebanyakan orang tidak paham mengenai penggunaannya yang lebih mendalam.

